
BAKTI UNPATTI

(Journal of Community Service)

DAFTAR ISI

**PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI PENGELOLA DANA BOS PADA SEKOLAH-SEKOLAH
PENERIMA DI KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH**
Suud Marasabessy dan Abdullatief Tuasamu 1 - 6

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN AGROFORESTRI BERBASIS
PALA DAN NANAS**
Gun Mardiatmoko, Jan Willem Hatulesila dan Henderina Lelolltery 7 - 12

**PEMBERDAYAAN USAHA PETERNAKAN TERNAK ENTOK DI NEGERI HATIVE BESAR
KOTA AMBON**
Bercomien J. Papilaya, Jerry F. Salamena, Jomima M. Tatipikalawan, Rajab 13 - 22

**SISTEM PEMELIHARAAN TERNAK SAPI DI DESA MAMALA KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**
L. Yoris, J. Pipiana dan J. Wattimena 23 - 28

DESAIN TENUN BERKUALITAS EXPORT
Cenny Putnarubun, Athon Daud Kilmanun dan Marthinus Hanoatubun 29 - 33

IBM DESA NGILNGOF UNTUK PENINGKATAN PANGAN LOKAL 'ENBAL'
Tapotubun E.J dan Tumiwa B. B..... 34 - 39

DESAIN TENUN BERKUALITAS EXPORT

Cenny Putnarubun, Athon Daud Kilmanun, Marthinus Hanoatubun

ABSTRAK

Tenun merupakan salah satu kerajinan yang dibuat secara handmade yang diwariskan secara turun-menurun, akan tetapi dalam proses pembuatan tenun dari segi kualitas bahan dan model perlu diperhatikan. Beberapa tenun yang diperoleh biasanya muda mengalami kelunturan warna atau pudar jika dicuci dan model tenun tidak variatif dan jenis bunga atau motif yang digunakan rata-rata pada semua daerah sama. Metode yang digunakan dalam IbM ini adalah bagaimana menggunakan warna dasar yang tidak pudar dan mendesain tenun mengikuti era perkembangan moderen yang dapat memenuhi standart export. Hasil yang diperoleh adalah kualitas tenun yang baik serta model tenun yang bervariasi. Simpulan adalah diperoleh tenun berkualitas export.

Kata Kunci : Desain, Tenun, Kualitas, Export.

ABSTRACT

Tenun is one of diligence which created traditionally by handmade which inherited hereditary, but in the process of the creation of Tenun itself in term of material quality and design which need to be payed. Some of Tenun acquired easily seem to have discoloration or faded if washed and the model of Tenun had not variety and the motif used in all areas seems to have similarity. Method used in this IbM is how to use basic color that is not faded and design Tenun in accordance with the development of modern and able to fulfill the standard export. The result obtained is the quality of Tenun better and the model of Tenun have variation. As conclusion is acquired Tenun have export quality.

Keywords: Design, Tenun, Quality, Export

PENDAHULUAN

Iptek bagi masyarakat dilakukan dengan tujuan memproduksi tenun yang berkualitas serta model tenun yang bervariasi mengikuti perkembangan.

Tenun yang berkualitas adalah tenun yang memiliki kualitas warna yang baik, tidak luntur atau memudar warnanya jika sudah dipakai berulang kali, desain motif yang bervariasi mengikuti perkembangan, serta kualitas kain tenunnya ketika dipakai tetap nyaman dan bahannya tidak panas. Banyak kerajinan tenun sudah dilakukan oleh berbagai home industry dari berbagai daerah di Indonesia sesuai dengan ciri khas dari masing-masing daerah atau wilayah. Salah satu menurut Yudhy Syarofie (2007) bahwa corak ragam hias kain tenun songket sebahagian besar dipengaruhi oleh budaya dari negara China dan India, serta budaya Hindu, Budha, dan Islam. Namun dalam perjalanan waktu kerajinan tenun songket telah dianggap menjadi hasil kebudayaan bangsa Indonesia.

METODE

Metode yang dilakukan dalam mendesain dan menenun adalah melakukan pemintalan benang, mencelupkan warna benang, mendesain model, menyusun benang untuk ditenun, dan selanjutnya ditenun sesuai dengan model yang diinginkan.

Alur Kerja Pembuatan Tenun



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Motif tenun yang bervariasi dan Berkualiras

Kain tenun motif ikan



Taflak talus rumput laut



Syal tenun motif ikan



Baju motif mutiara dan ikan



Syal motif ikan Tulisan Timbul



Baju motif Udang dan ikan



2. Luaran tenun yang sudah digunakan Secara Nasional, dan Internasional.

a. Luaran Yang digunakan oleh Mentri Kesehatan RI



b. **Konferensi Internasional**



c. **Flipmas Maluku**



Hasil yang diperoleh dari tenunan ini memiliki kualitas yang baik serta bervariasi, selain itu warna yang digunakan sangat baik, dan tidak mengalami kelunturan. Tenunan ini semuanya dipromosikan dengan baik. Produk tenun yang dihasilkan ini ternyata telah digunakan dalam beberapa even penting baik secara nasional maupun internasional. Baik dalam bentuk kain, jas, taplak, dasi dan syal. Semua hasil tenunan ini sangat diminati oleh halayak banyak.

Kain tenun ini juga memiliki desain yang berbeda jika dibandingkan dengan kerajinan tenun yang ada didaerah-daerah lain yang sudah berkembang. Kualitas tenun juga dapat dilihat dari desain tenun dan makna corak tenun yang digunakan karena memiliki nilai-nilai yang berbeda sesuai dengan ciri khas budaya dan lokasi dimana tenun itu dihasilkan. Misalnya motif daerah Flores

bagian Sikka-Maumere yang biasa dikenakan beserta maknanya, antara lain:Utang Jarang Atabi'ang, dengan motif pasangan manusia berkuda yang melambangkan manusia menuju alam baka (dipakai sewaktu ada kematian) (Maria, 2015).

KESIMPULAN

1. Diperoleh tenun yang berkualitas export
2. Diperoleh motif tenun yang bervariasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Kementerian Ristek Dan Teknologi, Lembaga Pengabdian Masyarakat Dikti